

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Populasi hama WBC terhadap lima genotipe padi yang berbeda menunjukkan populasi yang rendah dan masih dibawah batas ambang ekonomi (di bawah 15 ekor/rumpun) dan tidak menunjukkan adanya perbedaan antar perlakuan. Populasi walang sangit yang ditemukan terhadap lima genotipe padi yang berbeda menunjukkan tingkat populasi yang tinggi (di atas 5 ekor/m²) dan berpengaruh nyata terhadap lima perlakuan, dengan populasi walang sangit tertinggi pada perlakuan P20Tangguh/Protani yang memiliki kandungan protein tertinggi diantara perlakuan lainnya dan terendah pada perlakuan Protani.
2. Intensitas serangan hama WBC lima genotipe padi yang berbeda menunjukkan populasi yang rendah yaitu di bawah 0,1% dan tidak menunjukkan adanya perbedaan antar perlakuan. Intensitas serangan walang sangit menunjukkan tingkat kerusakan yang tinggi terhadap lima perlakuan yaitu kisaran 10-16%, dengan serangan walang sangit tertinggi pada perlakuan P20Tangguh/Protangguh dan terendah pada perlakuan GN 95B.
3. Populasi dan intensitas serangan hama WBC dan walang sangit menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil kelima tanaman padi yang diamati, dengan rerata hasil padi tertinggi yaitu perlakuan P20Tangguh/Protangguh.

B. Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menguji teknik pengendalian terbaik untuk serangan hama pada genotipe padi berdaya hasil dan berprotein tinggi.